

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kanker telah menjadi masalah utama dalam dunia kedokteran, dan termasuk dalam 10 penyebab utama kematian di seluruh dunia.¹ Menurut *World Health Organization* (WHO), kanker adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan sekelompok besar penyakit yang dapat menyerang berbagai bagian tubuh manusia. Istilah lain yang sering digunakan adalah tumor ganas dan neoplasma. Salah satu karakteristik kanker yang khas adalah pertumbuhan sel-sel abnormal yang cepat dan melebihi batas normalnya, yang kemudian dapat menyebar ke bagian tubuh lainnya, sebuah proses yang disebut metastasis.²

Kanker paru-paru adalah penyebab utama kematian yang terkait dengan kanker di seluruh dunia. Setiap tahun, lebih dari 8 juta orang meninggal akibat kanker ini di seluruh dunia.³ Di Indonesia, data dari GLOBOCAN (*International Agency for Research on Cancer*) pada tahun 2020 menunjukkan bahwa kanker paru-paru menempati peringkat ketiga setelah kanker payudara dan kanker serviks, dengan jumlah kasus sebanyak 34.783 (8,8%) dari total 396.914 kasus kanker, dan menjadi penyebab utama kematian sebanyak 25.943 (14,1%) dari total 183.368 kematian akibat kanker.⁴ Studi yang dilakukan di 100 rumah sakit di Jakarta menunjukkan bahwa kanker paru-paru adalah jenis kanker dengan jumlah kasus tertinggi pada pria dan peringkat keempat tertinggi pada wanita.³

Adenokarsinoma adalah jenis kanker paru-paru yang paling umum dan sering terjadi. Di Indonesia, lebih dari 70% kasus kanker paru-paru baru terdeteksi pada tahap lanjut atau telah menyebar ke bagian tubuh lainnya.³

Lebih dari 80% kasus kanker paru-paru di seluruh dunia disebabkan oleh merokok. Terdapat beberapa faktor risiko yang dapat diubah dan yang tidak dapat diubah terkait dengan kanker paru-paru. Faktor risiko yang dapat

diubah meliputi merokok tembakau, penggunaan ganja, paparan terhadap asbestos dan asap pembakaran dalam pekerjaan, paparan lingkungan terhadap arsenik dan polusi udara, radon, serta infeksi dan penyakit paru obstruktif kronis (PPOK). Faktor risiko yang tidak dapat diubah meliputi usia, jenis kelamin, ras/etnis, dan riwayat keluarga. Pemahaman yang baik tentang epidemiologi dan faktor risiko kanker paru-paru dapat membantu dalam upaya pencegahan penyakit ini yang terjadi di seluruh dunia.⁵

Dengan latar belakang ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Profil Pasien Penderita *Carcinoma* Paru di RSUD Tarakan Periode 2020-2022".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, dapat dirumuskan sebuah pertanyaan yaitu bagaimana profil penderita *carcinoma* paru di RSUD Tarakan Jakarta periode tahun 2020-2022.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Profil pasien *carcinoma* paru di RSUD Tarakan Jakarta 2020-2022.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui profil penderita *carcinoma* paru berdasarkan usia di RSUD Tarakan Jakarta 2020-2022.
2. Mengetahui profil penderita *carcinoma* paru berdasarkan jenis kelamin di RSUD Jakarta 2020-2022.
3. Mengetahui profil penderita *carcinoma* paru berdasarkan gambaran histopatologi kanker paru di RSUD Tarakan Jakarta 2020-2022.
4. Mengetahui profil penderita *carcinoma* paru berdasarkan riwayat merokok di RSUD Tarakan Jakarta 2020-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Masyarakat

1. Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai profil penderita *carcinoma* paru.
2. Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai faktor risiko *carcinoma* paru.

1.4.2 Bagi Peneliti

1. Sebagai persyaratan kelulusan mahasiswa prelinik Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Kristen Indonesia.
2. Merupakan sarana untuk bisa menambah wawasan keilmuan di bidang Metodologi Penelitian sebagai modal untuk penelitian-penelitian selanjutnya.
3. Mendapatkan pengetahuan dan informasi mengenai profil pasien pasien penderita *cacinoma* paru di RSUD Tarakan Jakarta 2020-2022.

1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan

1. Dapat memperluas sumber-sumber rujukan yang tersedia dan diharapkan akan menjadi bahan referensi yang berguna untuk penelitian-penelitian di masa depan.
2. Diharapkan bahwa temuan dari penelitian ini akan memberikan kontribusi positif terhadap kemajuan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia dalam penelitian dan pemahaman tentang kanker paru-paru.